

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Prima Putra Persada Teknik (Primus Teknik) merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi produk-produk seperti Jig Furnish, Roller Rectifier dan Arm Caru-ier Bracket. Model bisnis yang ada di PT. Primus Teknik adalah B2B yaitu bisnis to bisnis dimana pelanggan dari PT. Primus Teknik ini sendiri merupakan perusahaan juga. Dalam melakukan produksi PT. Primus Teknik ini menggunakan konsep make to order yaitu proses produksi dan pengadaan bahan baku akan dilakukan setelah menerima pesanan pembelian dari pelanggan. Sesuai dengan konsep pull supply chain yaitu produksi dilakukan setelah adanya pesanan pembelian dan hanya melakukan produksi berdasarkan jumlah pesanan pembelian dari pelanggan. Rangkaian kegiatan dari bagian hulu ke hilir yaitu dari pesanan pembelian pelanggan hingga pengiriman produk kepada pelanggan.

Berdasarkan hasil wawancara Dengan Pak Sapardi selaku direktur PT Primusa Teknik, Sitem yang saat ini ada di PT Primus ini ialah dalam prosesnya pertama pelanggan akan meminta untuk dibuatkan permintaan pesanan kepada bagian marketing manager melalui email, telpon atau datang secara langsung ke perusahaan, dimana isi dari permintaan pesanan ini yaitu daftar produk-produk yang akan di beli dan total harga pembelian. Jika pelanggan tersebut merupakan pelanggan tidak kontrak maka harus membayar DP sebesar 30% dari jumlah total pembelian untuk di buatkan pesanan pembelian, jika pelanggan merupakan pelanggan kontrak maka tidak perlu membayar DP untuk dibuatkan pesanan pembelian. Setelah pelanggan memenuhi syarat-syarat tersebut maka marketing manager akan membuatkan pesanan pembelian dan menghubungi PPIC untuk meminta estimasi tanggal dikirimnya produk, lalu marketing manager akan menyerahkan pesanan pembelian dengan menyertakan tanggal pengiriman produk tersebut kepada pelanggan dan warehouse, disini sering terjadinya keluhan dari pelanggan karena tidak tercapainya tanggal selesainya pesanan pembelian sesuai

tanggal yang tertera di pesanan pembelian, hal ini dikarenakan pada saat pesanan pembelian di buat maka PPIC harus sudah menentukan kapan produk yang di pesan dikirim, di karenakan kebutuhan informasi yang cepat itu membuat PPIC dalam menentukan tanggal produksi dan tanggal pengiriman hanya dengan perkiraan saja, dan tidak memperhatikan tanggal merah/libur yang membuat terjadinya keterlambatan, selain itu karena kebutuhan informasi yang cepat itu juga terkadang PPIC salah dalam memperkirakan lama produksi setiap produk yang membuat sering terjadinya penumpukan produksi yang membuat terhambatnya selesainya produk, karena terlambatnya selesainya produk ini membuat penjadwalan pengiriman juga menjadi terlambat yang membuat bagian PPIC harus menjadwalkan ulang pengiriman dan menginformasikannya ke bagian warehouse.

Di PT. Primus Teknik akan melakukan pengadaan seminggu sekali di hari kamis melakukan pengadaan untuk pesanan pembelian yang tanggal pesannya antara kamis minggu lalu sampai kamis minggu ini. Yang dimana jika pesanan masuk sebelum hari kamis maka dimasukkan dalam pesanan pembelian minggu ini, dan jika setelah hari kamis maka dimasukkan kedalam pesanan pembelian minggu depan. PPIC akan membuat perencanaan kebutuhan bahan baku dimana tahap pertama yang dilakukan yaitu menentukan jumlah kebutuhan bahan baku yang diperlukan, di dalam penentuannya yaitu jumlah kebutuhan setiap produk dikali jumlah pesanan produk, akan tetapi Di PT. Primus Teknik ini setiap kebutuhan bahan baku pesanan pembelian akan ditambahkan dengan bahan baku pengaman, hal ini bertujuan untuk mengantisipasi terjadinya produk atau bahan baku yang tidak bagus/rusak saat produksi. Karena di PT. Primus Teknik ini ada 2 jenis macam bahan baku yaitu bahan baku potong dan biasa, maka dalam penentuan pengamannya juga berbeda, dimana pengaman bahan baku potong adalah ditambahkan 1 unit per kebutuhan dan untuk bahan baku biasa adalah 10% dari jumlah kebutuhan, yang dimana jika bahan bakunya berlebih maka akan disimpan di gudang untuk pesanan-pesanan selanjutnya. Setelah di dapat kebutuhan bahan baku maka PPIC akan menyerahkan lembar kebutuhan ke bagian purchasing untuk disiapkan bahan baku yang dibutuhkan.

Lalu di setiap Kamis pagi setelah purchasing staff menerima lembar kebutuhan bahan baku, maka bagian purchasing akan melakukan pengecekan ke gudang terlebih dahulu, hal ini untuk mengetahui jumlah kekurangan bahan baku yang perlu dilakukan pengadaan. Setelah itu maka purchasing staff akan menghubungi supplier untuk dilakukan pengadaan.

Setelah di dapatnya tanggal pengiriman maka kepala warehouse akan melakukan pengiriman, dimana dalam pengirimannya sendiri menggunakan kendaraan pribadi. Untuk pengiriman hanya akan dilakukan pembungkusan keamanan setiap produknya, hal ini dikarenakan beberapa produk di PT. Primus Teknik ini ada yang mementingkan dimensi visual, yang dimana tidak akan dibungkus perpesanan dan tidak akan adanya penumpukan saat pengiriman. Lalu setelah produk siap dikirim, maka dilakukan pengiriman ke pelanggan. Setelah produk sampai ketangan pelanggan maka kepala warehouse akan menyerahkan tanggal produk diterima ke marketing manager untuk dibuatnya invoice, dimana tanggal jatuh tempo pembayaran adalah 1,5 bulan setelah barang diterima pelanggan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti bermaksud akan membuat Sistem Informasi Supply Chain Management untuk menyelesaikan masalah di PT. Primus Teknik yang dimana akan menggunakan bantuan Tools Gantt Chart. sehingga peneliti mengambil judul Sistem Informasi Supply Chain Management Di PT. Prima Putra Persada Teknik (Primus Teknik).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka permasalahan yang di terjadi di PT. Primus Teknik yaitu :

1. PPIC kesusahan dalam menentukan penjadwalan produksi pesanan pembelian.
2. PPIC kesusahan dalam menentukan tanggal pengiriman pesanan pembelian.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari penelitian ini adalah membangun Sistem Informasi Supply Chain Management di PT. Prima Putra Persada Teknik (Primus Teknik) dan adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membantu PPIC dalam menjadwalkan produksi Pesanan pembelian.
2. Membantu PPIC dalam menjadwalkan pengiriman pesanan pembelian.

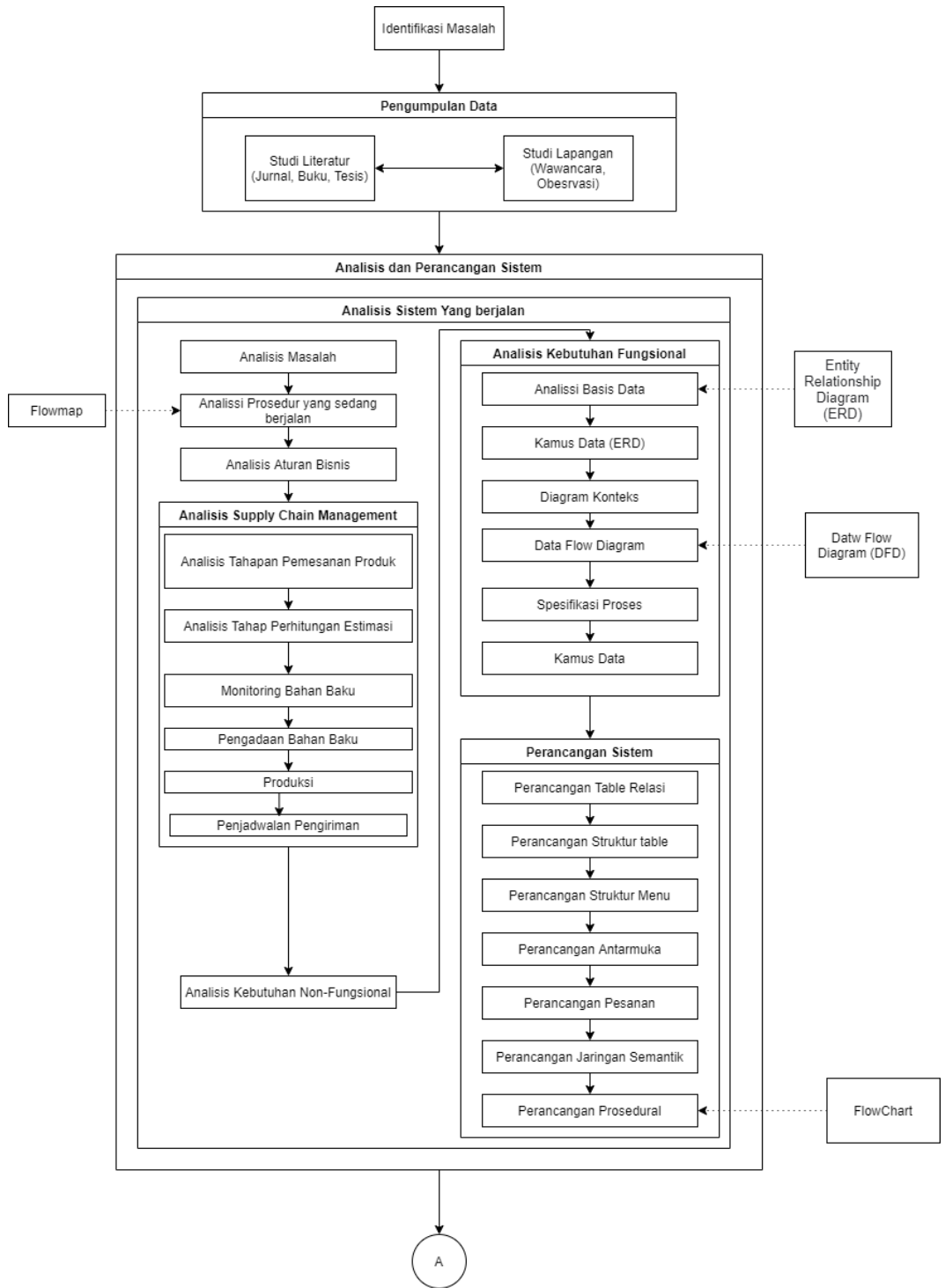
1.4 Batasan Masalah

Agar pembangunan sistem informasi ini menjadi jelas dan terarah maka adapun batasan masalahnya sebagai berikut :

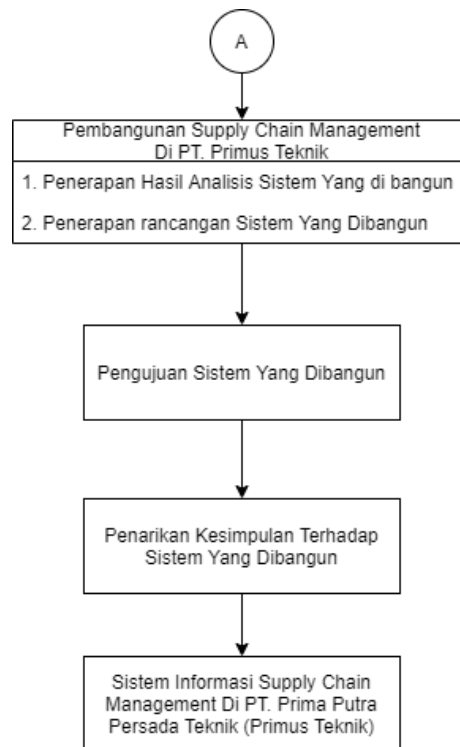
1. Data yang di olah meliputi data produk, data bahan baku, data pelanggan, data pengadaan, data pesanan pelanggan, data pengiriman dan data produksi.
2. Sistem yang di bangun dari hulu ke hilir.
3. Strategi supply chain yang digunakan adalah pull supply chain, karena sesuai dengan proses pemesanan produk yang terjadi yaitu make to order yang berarti produksi dilakukan setelah adanya pemesanan produk dari pelanggan. Strategi pull supply chain digunakan karena strategi ini dapat menghemat beban biaya pengeluaran untuk pengadaan bahan baku dan juga biaya penyimpanannya.
4. Proses yang di bangun di dalam sistem ini yaitu, penerimaan pesanan dari pelanggan, pengadaan bahan baku, penjadwalan produksi dan pengiriman.
5. Data keluaran dari sistem ini antara lain dalam perhitungan waktu selesai produksi hingga pengiriman produk dan menentukan berapa banyak bahan baku yang harus dipesan serta monitoring produksi yang berjalan menggunakan bantuan tool Gantt Chart.
6. Sistem yang akan dibangun berbasis web dengan bahasa pemograman PHP dengan menggunakan Database yang digunakan yaitu MySQL.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian di PT. Prima Putra Persada Teknik (Primus Teknik) adalah metode analisis deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan untuk mendapatkan data yang objektif. Langkah-langkah yang harus dilakukan selama penelitian dapat dilihat pada gambar 1.1 dan Gambar 1.2 berikut :



Gambar 1.1 Flowchart Alur Penelitian



Gambar 1.2 Flowchart Alur Penelitian

1.6 Metode Pengumpulan Data

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif yang merupakan satu jenis penelitian yang memiliki spesifikasi sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas dari pertama pembuatan sampai desain penelitiannya

1. Studi Literatur

Penulis mengumpulkan informasi dan meneliti berbagai literatur yang bersumber dari jurnal ilmiah, tesis, situs internet, buku dan bacaan lain yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung yang ada kaitannya dengan topik yang diambil dengan carat atap muka degan bahasa verbal pada pihak yang berkompeten atau berwenang dalam perusahaan.

3. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil.

1.7 Sistematika Penulis

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penulisan tugas akhir yang akan dilakukan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 menjelaskan tentang latar belakang masalah yang diambil, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 menjelaskan tentang tinjauan umum tempat penelitian dan pembahasan berbagai konsep dasar mengenai sistem, informasi, manajemen, produksi, sistem informasi, sistem informasi manajemen, peramalan, konsep pengolahan data, dan teori – teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan topik pembangunan perangkat lunak.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN sistem

Bab 3 menjelaskan tentang analisis kebutuhan dalam membangun aplikasi ini, analisis sistem yang sedang berjalan pada aplikasi ini sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan, selain itu juga terdapat perancangan antarmuka untuk aplikasi yang dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab 4 menjelaskan tentang implementasi dalam bahasa pemrograman yaitu implementasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis

data, implementasi antarmuka dan tahap – tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab 5 menjelaskan tentang kesimpulan yang sudah diperoleh dari hasil penulisan tugas akhir dan saran mengenai pengembangan aplikasi untuk masa yang akan datang.

